

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan dengan tujuan untuk memperoleh data dan juga informasi dari sumbernya secara langsung. Jenis penelitian ini pada umumnya mendapatkan informasi dari responden melalui instrumen pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket, observasi, wawancara, dan lain sebagainya.¹ Dan pada penelitian ini peneliti memperoleh informasi serta pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui penyebaran kuesioner dari responden tentang Korelasi Antara Literasi Keuangan, *Islamic Spirituality* dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dalam Menghindari Pinjol Ilegal.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ialah sebuah rancangan mengenai bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dan dengan adanya rancangan tersebut akan memudahkan dalam memperoleh jawaban atas segala pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian. Untuk pendekatan pada penelitian ini sendiri yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni sebuah pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu yang dalam pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan untuk pengumpulan data dilakukan dengan instrument penelitian, serta analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan prosedur statistik. Tujuan dari pendekatan kuantitatif yaitu untuk megeneralisasi temuan penelitian yang bisa digunakan untuk memprediksi suatu kondisi yang sama dengan populasi yang berbeda, dan selain itu pendekatan kuantitatif juga dapat menjelaskan hubungan sebab akibat pada variabel-variabel yang diteliti.²

¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

² Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 1-2.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat atau lokasi yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan objek dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu di Kota Kudus. Dan adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai sejak bulan Januari 2024 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana diperolehnya sebuah data. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder.³ Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari orang lain, kantor baik berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka.⁴ Dan untuk data sekunder pada penelitian ini sendiri didapatkan melalui website https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_mahasiswa/ yang mana data sekunder ini berisi tentang jumlah mahasiswa, selain itu data sekunder pada penelitian ini juga didapat dari jurnal, buku, serta situs online yang berkaitan dengan literasi keuangan, *islamic spirituality*, gaya hidup, manajemen keuangan dan pinjol ilegal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang terdapat pada penelitian baik itu berupa objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan juga ciri-ciri tertentu. Populasi itu sendiri dapat berupa mahasiswa, guru, siswa, lembaga sekolah, fasilitas, kurikulum, hubungan sekolah dengan masyarakat, karyawan perusahaan, kegiatan marketing, organisasi, karya manusia, binatang, tumbuhan dan juga benda-benda alam lainnya.⁵ Dan untuk populasi pada penelitian ini yakni mahasiswa di Kota Kudus. Yang mana berdasarkan PDDikti jumlah mahasiswa di

³ Rahmadi S.Ag M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 57.

⁴ Prof. Dr. H. M. Sidik Priadana M.S. and Denok Sunarsi S.Pd. M.M CHt, *Metode Penelitian Kuantitati* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 66.

⁵ Nur Fadilah Amin et al., "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.

Kudus sebanyak 30.543 yang sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini⁶:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa di Kota Kudus Per Semester Genap 2022

| No | Nama Kampus | Jumlah Mahasiswa |
|--------------|---|------------------|
| 1 | Institut Agama Islam Negeri Kudus | 12.558 |
| 2 | Universitas Muria Kudus | 13.661 |
| 3 | Universitas Muhammadiyah Kudus | 3.061 |
| 4 | Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus | 1.194 |
| 5 | Akademi Kebidanan Muslimat Nahdlatul Ulama Kudus | 42 |
| 6 | Politeknik Kudus | 27 |
| Total | | 30.543 |

Sumber : PDDikti (2023)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan juga karakteristik yang terdapat pada sebuah populasi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Sampel itu sendiri merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti serta pencerminan atas populasi. Sampel ialah sebagian kecil dari anggota populasi yang pengambilannya berdasarkan prosedur tertentu yang mewakili populasinya.⁷ Pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan teknik *non-probability sampling*, pada teknik ini sampel diambil tidak secara acak.⁸ Pada teknik ini, populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun sampel yang dipilih yaitu berdasarkan berbagai pertimbangan oleh peneliti dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian itu sendiri.⁹ Dan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni sebuah teknik yang menentukan

⁶ PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_mahasiswa/, diakses pada tanggal 10 Desember 2023, pukul 07.55 WIB.

⁷ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jakarta: UKI Press, 2014), 6.

⁸ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), 1.

⁹ Dr. Sulaiman Saat and Dr. Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula Dilengkapi Petunjuk Praktis: Penelitian Eksperimen Penelitian Ex Post Facto Penelitian Survei Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)* (Goa, Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019), 89.

sampel dengan penyeleksian secara khusus, yang mana dalam penentuannya didasarkan atas karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dilakukannya penelitian.¹⁰

Adapun karakteristik sampel pada penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, *Islamic Spirituality* Dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Dalam Menghindari Pinjol Ilegal” yaitu:

- a. Mahasiswa aktif yang sedang berkuliah di universitas - universitas di Kota Kudus.
- b. Beragama Islam.
- c. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan strata-1.

Berdasarkan kriteria diatas adapun perguruan tinggi yang bisa dipilih untuk dijadikan penelitian pada penelitian ini yaitu perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Kudus, perguruan tinggi Universitas Muria Kudus, perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Kudus, serta perguruan tinggi Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus.

Menurut Sugiyono ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian yakni berkisar antara 30 sampai 500 responden.¹¹ Dan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini sendiri menggunakan rumus Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (10%)

Berikut ini perhitungan dalam upaya menentukan banyaknya sampel mahasiswa di Kudus dengan jumlah keseluruhan mahasiswanya sebanyak 30.543 mahasiswa:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{30.543}{1 + (30.543 \cdot (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{30.543}{1 + (30.543 \cdot 0,01)}$$

¹⁰ Dr. Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 91.

$$n = \frac{30.543}{306,43}$$

$$n = 99,67$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh banyaknya sampel yang akan diteliti yakni sebanyak 99,67 yang kemudian dibulatkan menjadi minimal 100 responden dan adapun banyaknya responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 111 responden.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel merupakan sebuah konsep yang mempunyai keberagaman yang dijadikan fokus dalam penelitian. Pada dasarnya variabel ialah konsep yang telah ditetapkan oleh peneliti pada sebuah penelitian yang kemudian dipelajari dengan tujuan untuk dapat memperoleh informasi agar bisa menarik kesimpulan. Variabel adalah objek atau titik yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Selain itu variabel juga dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau organisasi yang bisa diukur atau diobservasi oleh peneliti. Variabel itu sendiri memiliki sifat yang bervariasi baik dalam segi individu ataupun organisasi yang diteliti. Berdasarkan kedudukan dan hubungan sebab akibatnya variabel dibagi menjadi beberapa macam yaitu variabel terikat, variabel bebas, variabel moderator, variabel kontrol, dan variabel *intervening*. Dan adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut¹²:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen ialah variabel yang bisa memberi pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen itu sendiri dapat membuktikan apakah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki sifat yang positif atau negatif.¹³ Dan adapun variabel independen pada penelitian ini yakni Literasi Keuangan (X1), *Islamic Spirituality* (X2) dan Gaya Hidup (X3).

¹² Muhammad Muhyi et al., *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), 25.

¹³ Ilham Agustin, Harius Eko Saputra, and Antonia Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu," *Jurnal Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (2019): 42–60.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen itu sendiri ialah variabel yang dipengaruhi atau akibat yang ditimbulkan oleh adanya variabel independen. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Manajemen Keuangan (Y).¹⁴

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan gambaran tentang tahapan-tahapan yang diperlukan untuk memasukkan bagian analisis pada kelompok tertentu disetiap variabel. Dengan adanya definisi operasional bisa membantu untuk menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk mengukur sebuah variabel. Penyusunan definisi operasional sangat perlu untuk dilakukan sebab dengan teramatinya konsep penelitian yang dilakukan akan lebih mempermudah dalam melakukan pengukuran. Dan adapun identifikasi definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut¹⁵:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Pengukuran |
|------------------------|--|--|---------------------|
| Manajemen Keuangan (Y) | Manajemen keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan itu sendiri menjadi dasar seseorang dalam menentukan keputusan keuangan. Manajemen keuangan erat kaitannya dengan keefektivitasan dalam mamenej uang, yang mana uang tersebut digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. | Indikator dari manajemen keuangan yaitu sebagai berikut: 1. <i>Consumption</i> (Konsumsi) 2. <i>Cash-flow management</i> (Manajemen Arus Kas) 3. <i>Saving and Investment</i> (Tabungan dan Investasi) 4. <i>Credit Management</i> | Skala <i>Likert</i> |

¹⁴ Ningsih, “Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan,” *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 01 (2021): 77–92, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/4452>.

¹⁵ Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013), 34-35.

| | | | |
|----------------------------------|--|---|---------------------|
| | | (Manajemen Utang) ¹⁶ | |
| Literasi Keuangan (X1) | Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan dan juga kemampuan dalam bidang keuangan untuk mengelola uang yang dimiliki agar bisa mencapai kesejahteraan hidup dimasa depan. Individu yang memiliki pemahaman literasi keuangan secara baik cenderung dapat mengalokasikan uangnya secara tepat sehingga akan menciptakan hidup yang sejahtera. | Indikator dari literasi keuangan yaitu sebagai berikut: 1. Pengetahuan tentang keuangan secara umum 2. Tabunga dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi ¹⁷ | Skala <i>Likert</i> |
| <i>Islamic Spirituality</i> (X2) | <i>Islamic Spirituality</i> merupakan sebuah keyakinan kepada kekuatan Allah SWT yang menentukan arah hidup manusia, yang mana kehidupan manusia itu sendiri tidak terlepas dari segala sesuatu yang telah ditetapkan. Manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya berlandaskan dengan yang namanya agama, dan dalam | Indikator dari <i>islamic spirituality</i> yaitu sebagai berikut: 1. Dimensi Keyakinan atau Ideologis 2. Dimensi Praktik Agama atau Ritual 3. Dimensi Pengalaman 4. Dimensi Pengetahuan | Skala <i>Likert</i> |

¹⁶ Atikah and Kurniawan, “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.”

¹⁷ Gultom B.T, HS Renol S, and Siagian L, “Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar).”

| | | | |
|-----------------|--|--|---------------------|
| | menerapkan agama tersebut didasari dengan keimanan dan juga ketakwaan. Individu yang berpegang teguh terhadap agama cenderung akan memiliki batin yang tenang. | Agama atau Intelektual 5. Dimensi Penghayatan ¹⁸ | |
| Gaya Hidup (X3) | Gaya Hidup merupakan langkah hidup individu yang meliputi sekumpulan pandangan, kebiasaan dan juga pola respon terhadap hidup. Gaya hidup mengacu pada pilihan untuk mendistribusikan pendapatan berdasarkan distribusi relatif dalam berbagai macam produk dan juga layanan. Gaya hidup itu sendiri dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya akan membentuk pola konsumsi orang tersebut. | Indikator dari gaya hidup yaitu sebagai berikut: 1. Aktivitas (<i>Activity</i>) 2. Minat (<i>Interest</i>) 3. Opini (<i>Opinions</i>) ¹⁹ 4. Kebiasaan menghabiskan uang 5. Kebiasaan mengikuti <i>trend</i> 6. Pandangan mengenai barang-barang yang <i>brended</i> ²⁰ | Skala <i>Likert</i> |

Sumber: Berbagai Sumber (2023)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik untuk memperoleh data dalam penelitian. Dan pada penelitian ini teknik yang digunakan

¹⁸ Rudi Haryono, “Pengaruh Pengetahuan , Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung.”

¹⁹ Hasbia Rizqi Annisa Sita Ramandati, Jubaedah Nawir, and Marlina, “Analysis of Financial Behavior of Generation Z on Cashless Society. *Jurnal Visionida*, no. 2 (2021): 96-109.”

²⁰ Muksin Hadi et al., “Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur),” *JEMI* 22, no. 2 (2022): 77–87.

dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara singkat yang wajib dijawab oleh responden. Dan pengertian dari responden itu sendiri merupakan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner. Kuesioner bisa berfungsi sebagai deskripsi dan juga pengukuran. Yang mana fungsi sebagai deskripsi dapat dilihat dari tergambarnya identitas seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya. Lalu untuk fungsi pengukuran sendiri dapat ditunjukkan dengan adanya informasi dari kuesioner yang dijadikan kuantifikasi dalam mengukur variabel-variabel pada penelitian. Seperti halnya penyusunan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur berbagai fenomena sikap, persepsi, motivasi, respon, opini, dan lain-lain. Berdasarkan responnya kuesioner dibedakan menjadi 3 macam yakni kuesioner tertutup, terbuka, dan juga gabungan tertutup terbuka. Dan untuk penelitian ini sendiri jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, dimana kuesioner ini memiliki beberapa butir pertanyaan dengan berbagai opsi yang telah ditentukan dan kemudian responden diminta untuk memberikan tanda pada opsi yang dipilihnya.²¹

Pada penelitian ini kuesioner disebarakan baik secara langsung maupun secara *online* menggunakan aplikasi WhatsApp. Dari masing-masing variabel Literasi Keuangan, *Islamic Spirituality*, Gaya Hidup dan Manajemen Keuangan diukur dengan skala *likert*. Skala *likert* sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, persepsi atas sebuah fenomena yang terjadi. Dengan skala *likert* variabel dalam penelitian yang akan diukur dan diuraikan melalui indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur dalam merancang butir-butir pertanyaan pada kuesioner²². Dalam skala *likert* terdapat 5 skor atau tingkat penilain yakni:

Tabel 3.3 Skala Likert

| Skor | Opsi |
|------|---------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | Tidak Setuju (TS) |
| 3 | Netral (N) |
| 4 | Setuju (S) |
| 5 | Sangat Setuju (SS) |

Sumber : Buku Ajar Statistik Pendidikan (2021)

²¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Purwokerto: ANDI Yogyakarta, 2014), 53.

²² Moch. Bahak Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2021), 105.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pemberian skor terhadap pertanyaan kuesioner dengan memberikan bobot atas lima alternatif pilihan opsi. Dimana untuk opsi sangat tidak setuju mempunyai skor 1, tidak setuju mempunyai skor 2, netral mempunyai skor 3, setuju mempunyai skor 4 dan tidak setuju mempunyai skor 5.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik serta uji hipoteses. Dan berikut ini penjelasan dari uji-uji tersebut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan juga kecermatan atas instrumen pengukur dalam menjalankan fungsinya ketika melakukan pengukuran. Suatu pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas tingkat tinggi apabila alat ukur bisa memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan atau maksud dari dilakukannya pengukuran tersebut. Hasil dari pengukuran uji validitas merupakan besaran yang menggambarkan secara fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang sedang diukur. Tujuan dari uji validitas itu sendiri yaitu untuk memperlihatkan ketepatan dalam sebuah pengukuran dan untuk mengetahui apakah ada pernyataan yang perlu untuk dibuang akibat tidak relevan. Pada penelitian ini untuk melakukan uji validitas menggunakan bantuan SPSS dengan rumus *Pearson Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan uji t dan setelah itu melakukan penafsiran terhadap indeks korelasinya. Uji validitas bisa dilihat melalui perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf 0,05 pada r_{tabel} . Yang mana hasil pengukuran dapat dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} , dan dapat dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan r_{tabel} .²³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk memperlihatkan bagaimana ketepatan atau keakuratan dari

²³ Runggu Basmandala Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EViews* (Medan: MADENATERA, 2021), 21-22.

alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Sebuah instrument penelitian bisa dibilang reliabel apabila instrument tersebut dapat menyajikan hasil data penelitian yang terus menerus konsisten, sebab data dapat dipercaya kebenarannya jika data tersebut bisa menunjukkan konsistensi²⁴. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach* dengan bantuan SPSS, yang mana uji ini digunakan untuk instrumen seperti esai, angket atau kuesioner. Variabel dapat dikatakan reliabel atau konsisten apabila variabel tersebut mempunyai nilai *Alfa Cronbach* $> 0,60$ dan sebaliknya apabila *Alfa Cronbach* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel²⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi bisa dibilang baik apabila nilai residual dapat terdistribusikan secara normal. Dan untuk mendeteksinya yaitu dengan cara memperhatikan penyebaran data pada sumber diagonal yang terdapat pada grafik *Normal P - P Plot of regression standardized* yang dijadikan acuan dalam menentukan keputusan. Model regresi dapat dikatakan normal dan layak untuk digunakan jika penyebarannya berada disekitar garis serta mengikuti garis diagonal. Selain itu untuk uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria berikut ini²⁶:

- 1) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antar variabel independen. Pada dasarnya model regresi dapat

²⁴ I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 64.

²⁵ Fitria Dewi Puspita Angraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.

²⁶ Citra Savitri et al., *Statistik Multivariat Dalam Riset* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2021), 1.

dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yakni dengan tolerance dan VIF. Adapun ketentuan untuk nilai tolerance yaitu²⁷:

- 1) Jika nilai tolerance lebih besar 0,10 ($> 0,10$) artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance lebih kecil 0,10 ($< 0,10$) artinya terjadi gejala terjadi multikolinearitas.

Ketentuan nilai pada VIF (*Variance Inflation Factor*) yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF lebih kecil 10,00 ($< 10,00$) artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance lebih besar 10,00 ($> 10,00$) artinya terjadi gejala terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidak samaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatterplot, yaitu dengan memplot nilai prediktif atau z_{pred} dan nilai sisa atau s_{resid} ²⁸. Adapun kriteria dalam uji metode scatterplot yaitu sebagai berikut²⁹:

- 1) Jika terbentuk pola seperti titik-titik yang membentuk gelombang, melebar lalu menyempit maka artinya model regresi tersebut terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak membentuk pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka artinya model regresi tersebut tidak gejala heteroskedastisitas.

Selain menggunakan metode scatterplot, uji heteroskedastisitas juga dapat diuji secara statistik menggunakan metode uji glesjer, uji white, uji prak, uji spearman's rank correlation, uji goldfield quandt dan uji breausch-pagan-godfrey. Dan pada penelitian ini uji heteroskedastisitas secara statistik menggunakan metode uji glesjer. Adapun kriteria pada uji glesjer yaitu apabila nilai

²⁷ Dr. Timotius Febry and Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020), 55-56.

²⁸ DR Syarifuddin. MAg. and DR. Ibnu AL Saudi. MM., *Metode Riset Praktik Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), 69.

²⁹ Moch. Bahak Udin By Arifin and Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, (Sidoarjo : UMSIDA Press, 2021), 91.

Sig. lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas namun jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas³⁰.

3. Uji Hepotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan penggaruh antara dua ataupun lebih variabel independen dan juga satu variabel dependen. Pada penelitian ini analisi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X_1), *Islamic Spirituality* (X_2) dan Gaya Hidup (X_3) terhadap Manajemen Keuangan (Y). Analisis regresi linier berganda itu sendiri dirumuskan seperti berikut ini³¹:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Manajemen Keuangan

A : Konstantanta regresi

b1 : Koefisien regresi Literasi Keuangan

b2 : Koefisien regresi *Islamic Spirituality*

b3 : Koefisien regresi Gaya Hidup

X1 : Literasi Keuangan

X2 : *Islamic Spirituality*

X3 : Gaya Hidup

e : Margin error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi variabel independen semakin tinggi, maka semaki baik pula dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) itu sendiri ialah antara angka nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil menandakan jika kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen cukuplah terbatas. Lalu nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberi pengaruh yang cukup kuat kepada variabel dependen dan hal ini menandakan bahwa variabel

³⁰ Danny Wibowo et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 137.

³¹ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 62.

independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan secara menyeluruh untuk memprediksi variasi dari variabel dependen itu sendiri.³²

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F merupakan uji yang bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Pengujian signifikansi model regresi secara simultan dilakukan dengan cara memperhatikan nilai signifikansi itu sendiri, yang mana apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Adapun ketentuan uji F menurut Ghozali yaitu sebagai berikut³³:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

atau :

- 1) Jika nilai sign < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika nilai sign > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebanyak 0,05. Dan untuk penerimaan atau penolakan hipotesis yang dilakukan pada uji t haruslah melalui perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} seperti berikut ini³⁴:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

atau :

- 1) Jika nilai sign < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika nilai sign > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

³² Muhammad Irham Abdurahman and Mochammad Chabachib, *Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi* (Semarang: UPT UNDIP Press, 2020), 25.

³³ DR. Syarifuddin. MAG. and DR. Ibnu Al Saudi. MM., *Metode Riset Praktik Regresi Berganda Dengan SPSS*, (Palangkaraya : Bobby Digital Center, 2022), 78-79.

³⁴ Purnomo et al., *Analisis Data Multivariat* (Malang: Omera Pustaka, 2022), 18-19.